**KLASIFIKASI PENERIMA BANTUAN DANA**

**DEKON DENGAN MENGGUNAKAN**

**ALGORITMA *NAÏVE BAYES***

(STUDI KASUS DINAS SOSIAL PROVINSI GORONTALO)

**Oleh**

**ARIEF PAKAYA**

**T3114065**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Ujian

Guna Memperoleh Gelar Sarjana











**PROGRAM SARJANA**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER**

**UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

**GORONTALO**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KLASIFIKASI PENERIMA BANTUAN DANA**

**DEKON DENGAN MENGGUNAKAN**

**ALGORITMA *NAÏVE BAYES***

Oleh

ARIEF PAKAYA

T3114065

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian

Guna Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Teknik Informatika,

ini Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing

Gorontalo, 10 April 2019

|  |  |
| --- | --- |
| Pembimbing I  **Irvan Abraham Salihi, M.Kom**  **NIDN :0928028101** | Pembimbing II  **Abd. Rahmat Karim Haba, M.Kom**  **NIDN : 0923118703** |
|  |  |

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KLASIFIKASI PENERIMA BANTUAN DANA**

**DEKON DENGAN MENGGUNAKAN**

**ALGORITMA *NAÏVE BAYES***

Oleh

ARIEF PAKAYA

T3114065

Diperiksa oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)

Universitas Ichsan Gorontalo

1. Ketua Penguji

**Zohrahayaty, M.Kom ................................................**

1. Anggota

**Husdi, M.Kom ...............................................**

1. Anggota

**Aprianto Alhamad, M.Kom ...............................................**

1. Anggota

**Irvan A. Salihi, M.Kom ..............................................**

1. Anggota

**Abd. Rahmat Karim Haba, M.Kom ...........................................**

**HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma-norma yang berlaku di Universitas Ichsan Gorontalo.

Gorontalo, 10 April 2019

Yang Membuat Pernyataan,

Arief Pakaya

T3114065

***ABSTRACT***

*The benefits of the source of social welfare programs come from social ministry funds and APBN funds which are the result of delegation of authority from the Central Government to the Governor to support the implementation of deconcentration activities or commonly referred to as Lembaga dekon funds. Gorontalo Province is one of the provinces that received Dekon Fund assistance channeled through the Child Social Welfare Institution (LKSA), the Child Social Welfare Institution (LKSA) is a social welfare business institution that has the responsibility of providing social welfare services to abandoned children with carry out sponsorship and alleviation of neglected children, provide replacement services for parents / guardians of children in fulfilling physical, mental and social needs to foster children so that they have broad opportunities. The main problems that are often experienced by child social welfare institutions (LKSA) related to social assistance including those whose source of funds come from Dekon funds are the difficulty of determining beneficiary children because the amount of assistance provided is limited while the children receiving assistance. Processing data using the Naïve Bayes algorithm classification method with attributes of testing data and training data. This method is used to determine the eligibility of beneficiaries. The calcification system determines dekon funds using the Naïve Bayes Algorithm which is tested by the White Box Testing method produces V (G) = CC = 6, so it is stated that this system meets the requirements of programming logic and is not complex. While the Black Box Testing test states that this system has been free from various errors in its components.*

*Keywords: classification of dekon fund beneficiaries, using naïve bayes algorithm*

***ABSTRAK***

Manfaat program kesejahteraan sosial sumber dananya berasal dari dana kementrian sosial dan dana APBN yang merupakan hasil pelimpahan wewenang dari Pemerintah Pusat kepada Gubernur untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dekonsentrasi atau yang biasa disebut dana dekonLembaga. Provinsi Gorontalo adalah salah satu provinsi yang mendapatkan bantuan Dana Dekon yang di salurkan melalui lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA), Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) merupakan suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial anak yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas,.Permasalahan Utama yang kerap di alami oleh lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) terkait dengan bantuan sosial termasuk yang sumber dananya berasal dari dana dekon adalah sulitnya menentukan anak penerima manfaat karena jumlah bantuan yang diberikan terbatas sedangkan anak penerima bantuan. Pengolahan data menggunakan metode klasifikasi algoritma *Naïve Bayes*dengan atribut data testing dan data training. Metode ini digunakan untuk menentukankelayakan penerima bantuan. Sistem kalsifikasi menentukan dana dekon menggunakan Algoritma *Naïve Bayes*yang di uji kinerjanya dengan metode *White Box Testing* menghasilkan V(G)=CC = 6, Sehingga dinyatakan bahwa sistem ini telah memenuhi syarat logika pemrograman dan tidak kompleks. Sedangkan pengujian *Black Box Testing* menyatakan bahwa sistem ini telah bebas dari berbagai kesalahan komponen-komponennya.

**Kata Kunci** : klasifikasi penerima bantuan dana dekon , menggunakan algoritma naïve bayes